

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan tari *Barongsai* dalam Acara Ulang Tahun Viharra *Kuan Theng Bioke-11* pada Grup Setia Buddha Binjai, penulis mengambil kesimpulan, yaitu:

- a. Dalam pertunjukan barongsai pertama-tama dilaksanakan adalah penghormatan. Dalam melakukan penghormatan, Barongsai akan menekukkan kakinya sebanyak tiga kali. Hal ini untuk melambangkan surga, bumi, dan manusia. Terdapat beberapa arah penghormatan dalam pertunjukan Barongsai. Selanjutnya *barongsai* terus menari dengan iringan musik. Gerakan tarian yang ditampilkan ini berdasarkan pada emosi-emosi utama Barongsai, jadi mereka tidak hanya asal memperagakan gerakan. Pertunjukan Barongsai ini terbagi ke dalam dua sesi. Sesi pertama merupakan pertunjukan yang menampilkan emosi-emosi dasar, seperti bangun tidur, waspada, bingung, mengamati dengan menampilkan gerakan sederhana dan tidak terlalu akrobatik diringi musik yang lambat menuju sedang. Dalam sesi kedua ini mereka melanjutkan pertunjukan dengan menampilkan gerakan-gerakan yang lebih kompleks dan akrobatik, seperti gerakan marah, mabuk, kaget, dan gembira.

- b. Fungsi pengiring tari barongsai penulis melihat sembilan fungsi yang terdapat pada acara Ulang Tahun Kuan Theng Bio ke-11, yaitu
1. Fungsi pengungkapan emosional
  2. Fungsi kenikmatan estetika,
  3. Fungsi komunikasi,
  4. Fungsi simbolis,
  5. Fungsi respon fisik,
  6. Fungsi menegakkan sesuai dengan norma-norma sosial,
  7. Fungsi kontribusi terhadap kelangsungan dan stabilitas budaya,
  8. Fungsi kontribusi terhadap integrasi masyarakat.
- c. *Barongsai* adalah salah satu jenis seni pertunjukan yang terpusat pada olah gerak tubuh (tari dan bela diri atau akrobatik), menggunakan kostum singa, dan gerakannya mengikuti hentakan ritme yang dihasilkan oleh pemain musik. Gendang, dalam pertunjukan musiknya, gendang dimainkan oleh satu orang menggunakan sepasang pemukul/stik dari kayu. Bagian yang dipukul dari gendang ini adalah bagian atas yang terbuat dari kulit dan juga bagian sisi luar yang terbuat dari kayu, Gong (*Nong*), gong (*luo*) masuk kedalam kategori alat musik lonceng. Alat musik ini dimainkan oleh satu orang menggunakan pemukul/stik, dan Simbal (*cai-cai*), dalam pertunjukan Barongsai yang dimainkan di Viharra Kuan Theng Bio, simbal dimainkan oleh empat orang yang masing-masing memainkan sepasang simbal.

## 2. Saran

1. Karena faktor pemain musik merupakan hal yang sangat penting, hendaknya pembinaan, festival bermain musik dan menari dan pengajaran tentang musik tetap dipertahankan, karena pengaruh atau dampak perkembangan jaman dapat mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budayanya.
2. Di harapkan kepada pembina atau pemain musik untuk memluas atau memperbanyak unsur-unsur musik yang terdapat pada lagu agar dapat memperindah pertunjukkan.
3. Jam latihan lebih ditambah lagi agar dapat meningkat kan kualitas pemain barongsai dan pemain musik barongsai dalam menyatukan konsep.